

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses penelitian tindakan yang terdiri dari siklus I, dan II, selanjutnya dalam bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian yang terdiri dari:

- A. Deskripsi data hasil penelitian, yakni: 1) Deskripsi data awal proses gerak dasar lempar turbo sebelum menggunakan media audio visual dalam upaya peningkatan gerak dasar peserta didik. 2) Deskripsi siklus I yang meliputi (a) Perencanaan (b) Pelaksanaan (c) Observasi (d) Data Siklus I (e) Refleksi Tindakan, 3)
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Temuan Penelitian

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- 1. Deskripsi data awal proses gerak dasar lempar turbo sebelum menggunakan media audio visual.**

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan guru penjas di SDS Kartini bahwa penggunaan Audio Visual khususnya dalam materi atletik lempar turbo belum dilakukan dan diterapkan,

namun dirasakan hasil dari proses penelitian itu belumlah efektif dan maksimal. Media yang digunakan kurang variatif dan tidak disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Bahkan dalam penelitian peserta didik langsung terjun kelapangan. Peserta didik langsung mempraktikkan gerakan lempar turbo tanpa melalui media.

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditemukan berbagai kelemahan dalam proses penelitian khususnya materi lempar turbo. Pertama, media yang digunakan tidak ada. Ini menyebabkan proses penelitian yang diberikan mengalami monoton dan membosankan peserta didik. sehingga peserta didik tidak mengetahui dasar-dasar atau prinsip-prinsip dalam melakukan lemparan dalam materi lempar turbo. Dengan tidak adanya media yang membantu proses belajar mengajar tersebut, peserta didik tidak mendapat wawasan yang baru, yang diketahui oleh peserta didik adalah hanya gerakan melempar sejauh-jauhnya tanpa melihat proses teknik terjadinya gerakan. Sedangkan dalam materi lempar turbo, tidak hanya hasil lemparan saja yang jauh, namun proses terjadinya gerak yang harus tepat agar dapat melakukan gerakan yang baik dan benar. Dengan demikian penelitian yang dilaksanakan belumlah efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel data awal gerak dasar lempar turbo sebelum menggunakan media audio visual.

Tabel 4.1 Data Awal Gerak dasar Lempar turbo

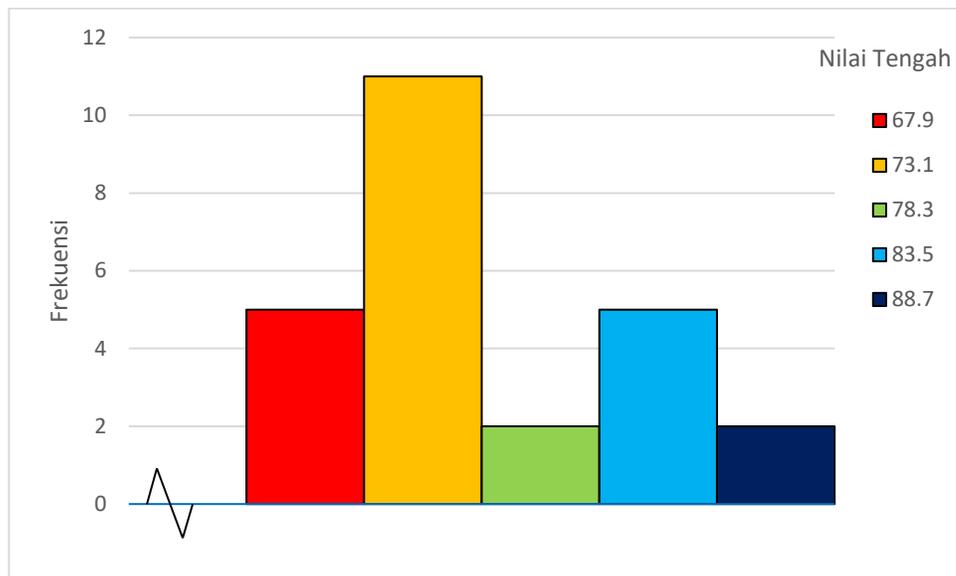
No	Indikator Penilaian					Jumlah	Nilai Akhir
	Awalan	Langkah Menyilang	Posisi Lemparan	Lemparan	Reverse		
1	13	10	13	14	13	63	84,0
2	12	12	13	12	12	61	81,3
3	10	9	11	12	12	54	72,0
4	13	11	13	12	11	60	80,0
5	11	9	10	11	11	52	69,3
6	12	10	11	14	13	60	80,0
7	11	10	11	12	12	56	74,7
8	12	12	12	13	12	61	81,3
9	11	10	11	12	11	55	73,3
10	11	10	11	11	10	53	70,7
11	11	11	11	12	11	56	74,7
12	11	10	11	11	10	53	70,7
13	11	9	10	12	10	52	69,3
14	11	11	11	11	11	55	73,3
15	14	12	13	12	13	64	85,3
16	11	10	11	10	12	54	72,0
17	11	11	12	10	11	55	73,3
18	10	10	11	9	11	51	68,0
19	14	12	13	13	14	66	88,0
20	13	12	12	13	13	63	84,0
21	14	12	13	13	13	65	86,7
22	12	10	11	11	11	55	73,3
23	11	9	10	9	10	49	65,3
24	11	9	10	10	11	51	68,0
25	12	10	11	10	10	53	70,7
Total						1417	1889,3
Nilai Rata-rata						56,7	75,6
Jumlah Siswa yang Tuntas						9	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas						16	
Presentase Kelulusan						36%	

Tabel 4.2 Distribusi data hasil tes awal lempar turbo

No	Interval	Nilai Tengah	Fa	Fr
1	65,3 - 70,4	67,9	5	20%
2	70,5 - 75,6	73,1	11	44%
3	75,7 - 80,8	78,3	2	8%
4	80,9 - 86,0	83,5	5	20%
5	86,1 - 91,2	88,7	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 16 peserta didik (64%) belum mencapai standar nilai minimal. Standar nilai minimal yang ditentukan oleh peneliti adalah 75. Sedangkan peserta didik yang sudah mencapai standar nilai minimal sebanyak 9 peserta didik (36%).

Grafik 1. Data Hasil Test Awal Lempar turbo



2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan dari hasil tes awal yang telah dilakukan diketahui hanya 9 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu, pada siklus I ini hanya siswa yang belum tuntaslah yang mengikuti siklus I, tetapi peneliti memberikan kegiatan kepada siswa yang sudah tuntas untuk membantu siswa yang lain dalam pembelajaran materi lempar turbo.

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan tindakan, peneliti membuat rencana penelitian yang dirancang peneliti. Peneliti bekerjasama dengan guru Penjasorkes kelas tersebut untuk menyusun rencana

penelitian. Desain penelitian dibuat dan disesuaikan dengan hasil temuan pada observasi peneliti pada data awal proses penelitian pendidikan jasmani dengan materi lempar turbo pada SDS Kartini Jakarta.

Tabel 4.3 Tahapan Kegiatan Siklus I

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
Kesatu	15 menit	1. Apersepsi, pemanasan dan penjelasan singkat mengenai materi lempar turbo
	15 menit	2. Mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas dan menonton video pembelajaran
	30 menit	3. Siswa mempraktekan pembelajaran lempar turbo dilapangan setelah melihat video pembelajaran
	10 menit	4. Melakukan pendinginan dan memberikan tanya jawab kepada siswa
Kedua	15 menit	1. Apersepsi, pemanasan dan melakukan tanya jawab kepada

	15 menit	siswa tentang materi lempar turbo yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya.
	30 menit	2. Mengintruksikan siswa untuk masuk kedalam kelas dan menonton video pembelajaran lempar turbo
	10 menit	3. Siswa mempraktikan materi lempar turbo setelah melihat video pembelajaran di kelas
		4. Siswa melakukan pendinginan dan tanya jawab kepada siswa mengenai materi lempar turbo
Ketiga	15 menit	1. Apersepsi, pemanasan dan tanya jawab seputar materi lempar turbo
	15 menit	2. Mengintruksikan siswa masuk kelas dan menonton video pembelajaran lempar turbo
	30 menit	3. Siswa mempraktekan materi lempar turbo setelah menonton video pembelajaran

	10 menit	4. Siswa melakukan pendinginan dan tanya jawab setelah melakukan materi lempar turbo
--	----------	--

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahapan ini peneliti bersama guru pelaksana melaksanakan penelitian dengan menggunakan media audio visual dalam upaya meningkatkan gerak dasar lempar turbo. Penelitian pada siklus I ini diharapkan peserta didik dapat: 1) Mempraktikkan gerak dasar lempar turbo dengan teknik yang benar. 2) Menggunakan media lempar turbo dengan baik. 3) Meningkatkan gerak dasar lempar turbo. Penelitian dilakukan dengan bagian yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Untuk kegiatan awal, peneliti melakukan apersepsi pada kelas. Mula-mula peneliti mengintruksikan peserta didik untuk berbaris 3 Banjar dan melakukan doa. Peneliti melakukan absensi kepada peserta didik yang tidak hadir serta pengecekan kondisi peserta didik. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab seputaran tentang materi lempar turbo untuk mengetahui pengetahuan awal

peserta didik. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai lempar turbo serta tujuan yang dicapai setelah mengikuti materi penelitian bersama peneliti. Setelah kegiatan pembukaan dilakukan maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengintruksikan peserta didik untuk melakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh ketua kelas. Peregangan meliputi anggota tubuh bagian kepala, lengan, tangan, badan, pinggang, lutut, tungkai, dan kaki.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti dan kolaborator mengintruksikan siswa untuk masuk kedalam kelas dan peneliti menyiapkan video untuk ditayangkan kepada siswa yang selanjutnya akan siswa pelajari dilapangan.

Setelah melihat video yang ditampilkan oleh peneliti, siswa mempraktikan gerakan lempar turbo dilapangan. Siklus ini diharapkan siswa agar lebih mengenal dan mengetahui teknik melempar turbo dan apa saja tahapan yang harus dilakukan. Siswa melakukan gerakan lempar turbo dengan berulang-ulang tidak dibatasi oleh peneliti dan kolaborator. Peneliti dan kolaborator hanya mengawas dan memaantau siswa yang sedang mempraktikan

gerakan lempar turbo tersebut sembari melihat arah lemparan siswa apabila ada siswa yang hendak mengambil turbo dan berbarengan dengan siswa yang hendak melempar turbo.

Siswa yang telah tuntas ikut membantu siswa lain dalam mempelajari lempar turbo agar siswa yang belum tuntas dapat informasi yang lebih mengenai apabila dibantu oleh siswa lain.

c) Kegiatan Akhir/Penutup

Pada akhir penelitian, peneliti mengumpulkan peserta didik dan memberikan arahan untuk melakukan gerakan pendinginan. Gerakan yang dilakukan berupa jogging santai 2 lap dan diakhiri dengan gerakan stretching yang dipimpin oleh ketua kelas. Gerakan ini berfungsi untuk merileksasi otot-otot yang tegang.

Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab kepada peneliti. Ini berfungsi untuk memberikan timbal balik kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan. Setelah dirasa cukup maka peneliti memberikan penguatan/reinforcement kepada peserta didik tentang poin-poin penting penelitian lempar turbo agar peserta didik memiliki peningkatan prestasi belajar yang baik.

c. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi terhadap implementasi tindakan pada siklus pertama, Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti dan kolaborator secara bersama-sama mengamati peserta didik dalam proses penelitian. Tindakan-tindakan yang diberikan oleh peneliti, diobservasi oleh kolaborator. Setelah itu diperlukan sebuah tes untuk mengetahui sejauh mana gerak dasar lempar turbo yang telah didapat peserta didik melalui media video yang digunakan oleh peneliti.

Pengamatan oleh kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran:

- 1) Persiapan penayangan membutuhkan waktu yang cukup lama karena belum terkondisi.
- 2) Selama penayangan video pembelajaran siswa menikmati dan termotivasi.
- 3) Siswa masih belum sepenuhnya mampu untuk melakukan gerakan lempar turbo.
- 4) Masih ada sebagian siswa yang bercanda saat penayangan video dan saat praktik dilapangan.

d. Analisis dan Refleksi

Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa tujuan dan pembelajaran yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya agar siswa dapat melakukan gerakan lempar turbo dengan baik dan benar.

Dimungkinkan kondisi kelas belum optimal, kolaborator terus menggunakan audio visual untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa.

Siswa dituntut agar dapat melakukan gerakan lempar turbo hingga semuanya bisa. Materi lempar turbo ini memiliki kriteria minimal ketuntasan 75 maka siswa dianggap tuntas atau mampu melakukan gerakan lempar turbo. Penggunaan media audio visual ini diharapkan dapat menarik minat dan memfokuskan konsentrasi siswa.

Dan dari hasil yang sudah didapat peneliti bersama kolaborator mendiskusikan dengan seksama hasilnya dan dengan memperhatikan berbagai hal, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua agar dapat menghasilkan hasil yang sempurna.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Untuk penelitian di siklus II ini juga sama dengan siklus I, yaitu siswa yang telah tuntas pada siklus I tidak masuk dalam hitungan pada siklus II. Siklus II ini pun hanya diperuntukan bagi siswa yang belum tuntas, tetapi apabila siswa yang telah tuntas ingin mengikuti pembelajaran dipersilahkan untuk bergabung bersama siswa yang belum tuntas agar bisa kembali dibantu oleh siswa yang lain.

a. Perencanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini hampir sama dengan tindakan pada siklus sebelumnya, karena pada tindakan siklus II dilakukan dengan tujuan yang sama. Dengan memperhatikan alokasi waktu dan diperkirakan siswa dapat memahami materi, namun yang membedakan adalah pada siklus II ini siswa menonton bagian perbagian sambil mencoba melakukan atau meraba gerakan tanpa adanya alat lempar turbo di dalam kelas dan berulang-ulang dengan tujuan: 1) siswa menguasai teknik lempar turbo dengan baik dan benar. 2) siswa mampu menerapkan rasa percaya diri. 3) siswa dapat melihat kemampuan dirinya.

Tabel 4.4 Tahapan Kegiatan Siklus II

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
Keempat	15 menit	1. Apersepsi, pemanasan dan tanya jawab seputar materi lempar turbo
	15 menit	2. Mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas dan menonton video pembelajaran lempar turbo
	30 menit	

	15 menit	<p>3. Siswa mempraktekan materi lempar turbo dilapangan setelah menonton video pembelajaran</p> <p>4. Siswa melakukan pendinginan dan tanya jawab seputar materi pembelajaran</p>
--	----------	---

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti dan kolaborator memulai kegiatan dengan menyiapkan kondisi lingkungan belajar dan memberikan pengarahan pada siklus II ini dengan lebih mempertajam gerakan dasar. Kegiatan pada siklus ini juga sama seperti pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Untuk kegiatan awal, peneliti melakukan apersepsi pada kelas. Mula-mula peneliti mengintruksikan peserta didik untuk berbaris 3 Banjar dan melakukan doa. Peneliti melakukan absensi kepada peserta didik yang tidak hadir serta pengecekan kondisi peserta didik. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab seputaran tentang materi lempar turbo untuk pada peserta didik. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai lempar

turbo serta tujuan yang dicapai setelah mengikuti materi penelitian bersama peneliti. Setelah kegiatan pembukaan dilakukan maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengintruksikan peserta didik untuk melakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh ketua kelas. Peregangan meliputi anggota tubuh bagian kepala, lengan, tangan, badan, pinggang, lutut, tungkai, dan kaki.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini peneliti dan kolaborator mengintruksikan siswa untuk masuk kedalam kelas dan peneliti menyiapkan video untuk ditayangkan kepada siswa yang selanjutnya akan siswa pelajari dilapangan. Penayangan video pada siklus II ini lebih mengulang gerakan siswa yang masih belum bagus dan siswa pun diberi tahu untuk mencoba gerakan tersebut tanpa menggunakan turbo agar siswa mudah menerapkan apa yang dilihat pada video dan dipraktekan dilapangan.

Setelah melihat video yang ditampilkan oleh peneliti, siswa mempraktikan gerakan lempar turbo dilapangan. Siklus ini diharapkan siswa agar lebih menguasai teknik melempar turbo dan apa saja tahapan yang harus dilakukan. Siswa melakukan gerakan lempar turbo dengan berulang-ulang tidak dibatasi oleh peneliti dan kolaborator. Peneliti dan kolaborator hanya mengawas dan memantau siswa yang sedang mempraktikan gerakan lempar

turbo tersebut sembari melihat arah lemparan siswa apabila ada siswa yang hendak mengambil turbo dan berbarengan dengan siswa yang hendak melempar turbo.

Kondisi siswa dalam pertemuan siklus II ini siswa mampu melakukan gerakan lempar turbo dengan baik dan benar.

c) Kegiatan penutup

Pada akhir penelitian, peneliti mengumpulkan peserta didik dan memberikan arahan untuk melakukan gerakan pendinginan. Gerakan yang dilakukan berupa jogging santai 2 lap dan diakhiri dengan gerakan stretching yang dipimpin oleh ketua kelas. Gerakan ini berfungsi untuk merileksasi otot-otot yang tegang.

c. Hasil observasi

Hasil observasi yang diperoleh selama berlangsungnya tindakan kedua adalah sebagai berikut: siswa mulai menyadari konsep dan makna dari pembelajaran lempar turbo. Siswa juga sudah mampu menunjukkan sikap perubahan yang disiplin yang baik karena mampu siap sebelum pembelajaran, tepat waktu dan sikap siswa yang mulai serius dalam pembelajaran lempar turbo serta melaksanakan apa yang diperintahkan guru secara kondusif.

Pengamatan kolaborator:

- 1) Guru sudah terbiasa untuk mempersiapkan penayangan video sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa mulai menyadari teknik pembelajaran lempar turbo selama penayangan video dan siswa menikmati proses pembelajaran serta termotivasi.
- 3) Siswa mampu melakukan gerakan lempar turbo dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada tahap II ini adalah siswa mulai merasakan pembelajaran lempar turbo yang diharapkan sebagai upaya kesadaran dalam pembelajaran dengan tingkah laku yang disiplin. Siswa mulai dapat memahami konsep pembelajaran lempar turbo. Ada beberapa hal yang menarik yaitu peneliti melihat beberapa siswa yang sudah menguasai dapat membantu siswa lain yang belum menguasai dengan cara memberi tahu teknik yang sudah dia lakukan dan siswa yang sudah menguasai bisa memimpin teman-temannya untuk melakukan pembelajaran lempar turbo tanpa diminta oleh guru meupun peneliti.

d. Analisis dan refleksi

Dari hasil yang didapat pada siklus II semua siswa bersamangat untuk mendapatkan pembelajaran melalui media audio visual. Hasil yang ditunjukkan siswa pada siklus ini juga sangat memuaskan peneliti

dan kolaborator sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran lempar turbo dengan baik dan benar.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah cukup dan tidak berlanjut ke tahap berikutnya dikarenakan pada siklus ini semua siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian siklus I

Setelah dilakukan tes awal guna mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual diperoleh hasil dari 25 siswa hanya 9 siswa yang tuntas (36%) sedangkan 16 siswa yang belum tuntas (64%). Hasil tersebut dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan gerakan lempar turbo siswa menggunakan media audio visual.

Berikut adalah data tes yang dilakukan oleh peserta didik setelah menjalani perlakuan tindakan pada Siklus I. Hasil tes ini didasari oleh penilaian tahapan dalam melakukan lempar turbo yaitu awalan, langkah menyilang, posisi melempar, lemparan dan reverse/follow through.

Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Indikator Penilaian					Jumlah	Nilai Akhir
	Awalan	Langkah Menyilang	Posisi Lemparan	Lemparan	Reverse		
1	12	11	13	13	13	62	82,7
2	13	12	13	12	13	63	84,0
3	11	10	12	12	13	58	77,3
4	13	12	12	12	13	62	82,7
5	12	10	10	11	12	55	73,3
6	12	11	12	14	13	62	82,7
7	12	11	11	12	13	59	78,7
8	13	12	12	12	12	61	81,3
9	12	11	12	12	13	60	80,0
10	11	10	11	10	11	53	70,7
11	12	11	11	12	12	58	77,3
12	12	11	11	11	10	55	73,3
13	10	9	10	11	11	51	68,0
14	12	11	12	11	12	58	77,3
15	11	10	12	11	11	55	73,3
16	14	12	13	13	13	65	86,7
Total						937	1249,3
Nilai Rata-rata						58,6	78,1
Jumlah Siswa yang Tuntas						11	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas						5	
Presentase Kelulusan						69%	

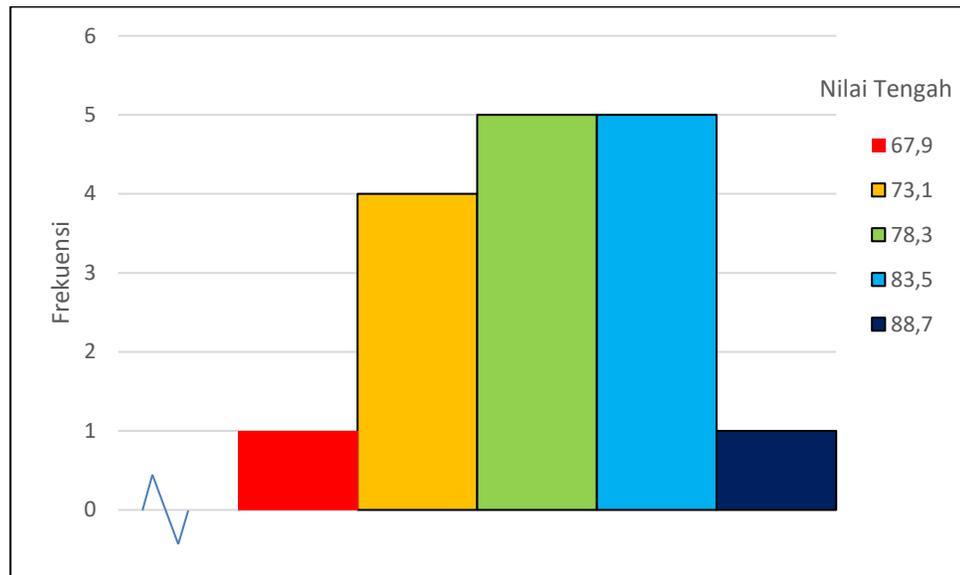
Tabel 4.6 Distribusi Data Tes Siklus I Lempar turbo

Berikut ini adalah data hasil tes siklus I lempar turbo yang dilakukan oleh peserta didik kelas V SDS Kartini. Data yang ada di bawah ini disajikan menggunakan data kelompok.

No	Interval	Nilai Tengah	Fa	Fr
1	65,3 - 70,4	67,9	1	6%
2	70,5 - 75,6	73,1	4	25%
3	75,7 - 80,8	78,3	5	31%
4	80,9 - 86,0	83,5	5	31%
5	86,1 - 91,2	88,7	1	6%
Jumlah			16	100%

Grafik 2. Data Hasil Test Siklus I Lempar turbo

Berikut ini disajikan grafik data hasil tes akhir lempar turbo yang dilakukan setelah peserta didik atau subjek penelitian melakukan kegiatan pada siklus I. Terlihat di sini terjadi peningkatan gerak dasar peserta didik terhadap materi lempar turbo. Dari 16 siswa yang belum tuntas pada saat tes awal terdapat 11 siswa yang telah tuntas kriteria ketuntasan minimal pada siklus I.



Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah tuntas mencapai 11 siswa (69%) sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 5 siswa (31%) dengan kriteria ketuntasan mimal yaitu 75.

2. Hasil penelitian siklus II

Setelah mengikuti tindakan siklus II dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Indikator Penilaian					Jumlah	Nilai Akhir
	Awalan	Langkah Menyilang	Posisi Lemparan	Lemparan	Reverse		
1	13	12	13	13	13	64	85,3
2	13	11	12	12	13	61	81,3
3	12	10	12	12	12	58	77,3
4	11	10	12	12	12	57	76,0
5	12	11	12	13	12	60	80,0
Total						300	400,0
Nilai Rata-rata						60,0	80,0
Jumlah Siswa yang Tuntas						5	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas						0	
Presentase Kelulusan						100%	

Tabel 4.8 Distribusi Data Hasil Tes Siklus II

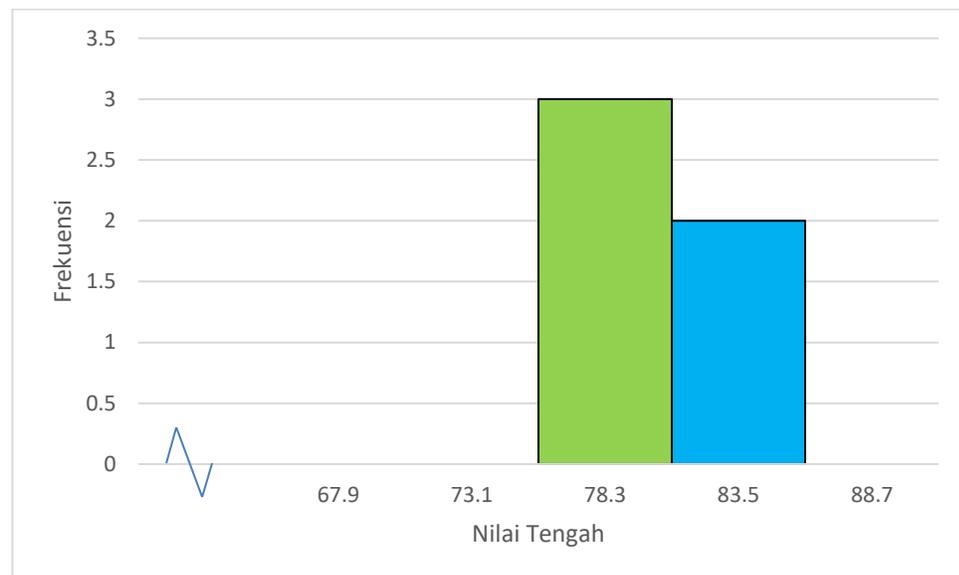
No	Interval	Nilai Tengah	Fa	Fr
1	65,3 - 70,4	67,9	0	0%
2	70,5 - 75,6	73,1	0	0%
3	75,7 - 80,8	78,3	3	60%
4	80,9 - 86,0	83,5	2	40%
5	86,1 - 91,2	88,7	0	0%
Jumlah			5	100%

Dari data diatas dapat terlihat bahwa siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasa minimal (KKM) 75 tidak ada (0%) dan dapat

disimpulkan bahwa 5 siswa telah tuntas dari total 5 siswa yang mengikuti penelitian pada siklus II.

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3. Data Hasil Tes Siklus II



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah tuntas pada siklus II berjumlah 5 siswa (100%) dan siswa yang belum tuntas 0 (0%) .

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan data dalam penelitian ini, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam penelitian lempar turbo dapat meningkatkan gerak dasar, minat dan semangat siswa dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media audio visual untuk materi lempar turbo dapat membantu guru penjasorkes atau peneliti dalam meningkatkan gerak dasar lempar turbo.